

The Influence Of e-Samsat-Based Tax Administration Modernization Of Motor Vehicle Tazpayer Compliance (Empirical Study of Samsat Sumedang Regency)

Mela Heldiana¹, Ayi Srie Yuniawati²

¹²Universitas Sebelas April Sumedang

melaheldiana18@gmail.com, asyuniawati.feb@unsap.ac.id

Article Info

Article history:

Received May 12, 2024

Revised May 31, 2024

Accepted Jun 26, 2024

Keywords:

Modernization of tax
administration, e-
SAMSAT,
Motorized vehicle
taxpayer compliance

ABSTRACT

This study aims to find out how the modernization of e-SAMSAT-based tax administration in Sumedang Regency's SAMSAT, to find out how the compliance of Motor Vehicle Taxpayers in Sumedang Regency's SAMSAT, and to find out how the effect of modernization of e-SAMSAT-based tax administration on Motor Vehicle Taxpayer compliance in SAMSAT Sumedang Regency. The results of the data analysis show that modernization of e-SAMSAT-based tax administration is in the very good category or 84.7% because the implementation of modernization of e-SAMSAT-based tax administration is as expected. The results of data analysis also show that the compliance of Motor Vehicle Taxpayers is in the very good category or 87.8% to find out the amount of contribution made by the modernization of e-SAMSAT-based tax administration to the compliance of Motor Vehicle Taxpayers by 69.5%. Furthermore, the results of hypothesis testing show that t_{hitung} is 14.851 and t_{tabel} is 1.983. Thus the result is H_0 rejected and H_a accepted. Therefore, there is an influence between the modernization of e-SAMSAT-based tax administration and the compliance of Motor Vehicle Taxpayers at the SAMSAT office in Sumedang Regency.



Copyright © 2022 SINTESA. All rights reserved.

Corresponding Author:

Mela Heldiana,
Program Studi Akuntansi,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Jl. Angkrek Situ No.19 Sumedang. Telp. (0261) 205524
Email: melaheldiana18@gmail.com

INTRODUCTION

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara (Pietersz, dkk, 2021:12). Peran sektor perpajakan bagi pendapatan negara saat ini cukup besar, dilihat dari perkembangan pendapatan negara saat ini. Kondisi perekonomian suatu negara juga menentukan besarnya pajak yang diterima oleh negara. Dalam rangka mendukung kemudahan berusaha dan layanan daerah yang berdasarkan pada Peraturan Pemerintah (PP) 10 tahun 2021 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah dapat diketahui bahwasanya Indonesia sendiri sedang gencar-gencarnya melakukan pembangunan dan perbaikan dalam berbagai sektor, baik infrastruktur maupun birokrasi dan pelayanannya. Oleh karena itu dalam rangka mendukung kebijakan tersebut dengan berbagai cara pemerintah berupaya meningkatkan pemasukan negara salah satunya melalui pajak. Jenis Pajak Daerah sendiri terbagi menjadi dua, Pajak Provinsi dan

Pajak Kabupaten/Kota. Salah satu objek dari Pajak Daerah yang menjadi unggulan ialah Pajak Kendaraan Bermotor. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pajak daerah yang memberikan kontribusi yang cukup besar untuk meningkatkan pendapatan asli daerah lain (Dwipayana et al dalam Maulana dan Septiani, 2022). PKB digunakan untuk membiayai pembangunan daerah provinsi. Instansi yang menangani pembayaran PKB adalah Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal di bawah Satu Atap (SAMSAT). Menurut Rahayu (2020:192), “Kepatuhan Wajib Pajak merupakan ketaatan Wajib Pajak dalam melaksanakan ketentuan perpajakan yang berlaku”. Kesadaran dan kepatuhan masyarakat akan peraturan perpajakan tentunya akan berimbas pada peningkatan penerimaan pajak, khususnya pajak daerah. Adapun dimensi dari kepatuhan Wajib Pajak menurut Rahayu (2020), yaitu (1) kepatuhan formal, dan (2) kepatuhan material, terdiri dari indikator (a) kepatuhan mendaftarkan diri, (b) kepatuhan penyampaian surat pemberitahuan pajak, (c) kepatuhan pembayaran pajak tepat waktu, (d) kepatuhan mengisi surat pemberitahuan, (e) kepatuhan membayar sanksi administrasi. Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan di Kantor SAMSAT Sumedang tentang kepatuhan Wajib Pajak bahwa kepatuhan Wajib Pajak belum optimal dilihat dari masih banyak Wajib Pajak yang belum menjadi Wajib Pajak patuh. Dengan meningkatnya jumlah kendaraan bermotor setiap tahunnya namun masih banyak Wajib Pajak yang membayarkan pajak kendaraan bermotornya. Hal ini dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Membayar Pajak dan Menunggak pada Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah Kendaraan Bermotor	Jumlah Kendaraan yang Membayar Pajak	Selisih
2018	282.643	198.063	84.580
2019	277.815	180.906	96.909
2020	274.980	161.479	113.501
2021	281.829	169.860	111.969
2022	273.533	177.479	96.036

Sumber Data : SAMSAT Kabupaten Sumedang

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa jumlah kendaraan bermotor pada tahun 2018 sebanyak 282.643, jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 198.063 dan yang tidak membayarkan pajak sebanyak 84.580. Pada tahun 2019 sebanyak 277.815, jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 180.906 dan yang tidak membayarkan pajak sebanyak 96.909. Pada tahun 2020 sebanyak 274.980, jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 161.479 dan yang tidak membayarkan pajak sebanyak 113.501. Pada tahun 2021 sebanyak 281.829, jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 169.860 dan yang tidak membayarkan pajak sebanyak 111.969. Pada tahun 2022 sebanyak 273.533, jumlah kendaraan yang membayar pajak sebanyak 177.479 dan yang tidak membayarkan pajak sebanyak 96.036. Hal ini menunjukkan bahwa belum optimalnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotornya. Oktavianingrum et al, (2021) menyatakan bahwa terdapat faktor lain yang menyebabkan Wajib Pajak tidak taat saat membayarkan PKB, di antaranya sebab tingkah laku maupun karakteristik Wajib Pajak itu sendiri, antrean serta birokrasi yang rumit saat berkunjung ke kantor SAMSAT, layanan yang diperoleh masyarakat tidak maksimal, jarak yang terlampau jauh antara kantor SAMSAT dengan tempat tinggal yang membuat subjek/Wajib Pajak enggan untuk melakukan penyetoran pajak kendaraan. Sehingga, cukup banyak aspek “manual” yang membuat masyarakat tidak tergerak untuk menyetorkan pajak. Dalam rangka meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah Jawa Barat, Gubernur bersama Kapolda Jabar telah melaunching program e-SAMSAT (<https://bogorkota.jabar.polri.go.id> diakses pada 10 Juli 07.30) beliau mengatakan bahwa tidak semua Wajib Pajak adalah nasabah dari bank-bank yang saat ini telah bekerja sama dengan SAMSAT, sehingga kedepannya akan terus ditambah bank nasional maupun bank swasta yang nantinya bayar pajak kendaraan bermotor tidak perlu lagi antri, cukup dengan mendatangi ATM tersebut untuk melakukan pembayaran. Program e-SAMSAT ini diharapkan mempermudah masyarakat dalam membayar pajak kendaraannya sehingga sasaran dari SAMSAT akan meningkat dan target pajak dapat dioptimalkan yang nantinya bermanfaat untuk masyarakat Jawa Barat dalam hal pembangunan. Namun terdapat beberapa masalah mengenai pembayaran pajak kendaraan bermotor yaitu kurangnya pengetahuan dari masyarakat terutama Wajib Pajak yang akan melakukan transaksi pajak kendaraan bermotor melalui e-SAMSAT karena masyarakat beranggapan bila menggunakan e-SAMSAT menjadi ribet, berbelit-belit membuat Wajib Pajak ini lebih memilih bantuan calo untuk melakukan pembayaran pajak kendaraan bermotor. Selain itu, masyarakat merasa kurang puas akan pelayanan mengenai sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor melalui *online* atau e-SAMSAT. Petugas atau pengarah agar

lebih menuntun masyarakat yang kebingungan atau masih kesulitan membayar pajak kendaraan bermotor melalui *online*. Dengan ini petugas seharusnya memberi arahan bagi masyarakat yang membayar pajak kendaraan melalui sistem *online* dan dengan adanya sistem pembayaran pajak melalui *online* juga mempersulit adanya pembayaran melalui calo. (<https://play.google.com/store/apps/details?id=id.go.bapenda.sambara> diakses pada 25 Juli 2023 pukul 16.10). Layanan e-SAMSAT merupakan sarana penyetoran pajak secara daring yang bisa dilaksanakan lewat aplikasi SAMBARA di mana penyetoran bisa dilakukan melalui ATM bank yang sudah ditetapkan dari SAMSAT tertentu. Layanan e-SAMSAT itu adalah usaha yang dilaksanakan oleh Korlantas Polri maupun lembaga terkait demi memaksimalkan tingkatan ketaatan serta mempermudah subjek pajak untuk menyetorkan pajak yang ditanggung (Herawati dan Hidayat, 2022). Dengan adanya inovasi terbaru ini diekspektasikan dapat membantu menambah kepatuhan Wajib Pajak, agar mampu mengoptimalkan ketaatan subjek/Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

2. METHOD

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala-gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistik. Hal ini dikarenakan pendekatan penelitian yang menjawab permasalahan penelitian memerlukan pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel dari objek yang diteliti untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terlepas dari konteks waktu, tempat, dan situasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak kendaraan bermotor di Kantor SAMSAT Kabupaten Sumedang sebanyak 320.843 Wajib Pajak. Teknik penentuan sampel menggunakan *Simple Random Sampling*. Sugiyono (2021:133) menyatakan bahwa, *Simple Random Sampling* dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 10% ialah sebesar 99,97 dibulatkan menjadi 100 wajib pajak yang terdaftar di Kantor SAMSAT Kabupaten Sumedang. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik menggunakan *software* IBM SPSS 26 dengan pengujian : Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi, dan Uji Hipotesis.

3. RESULTS AND DISCUSSION

3.1. RESULTS

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas kuesioner bertujuan untuk mengetahui konsisten derajat ketergantungan dan stabilitas dari alat ukur, satu konstruk atau variabel pada kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,60. Berikut adalah hasil perhitungan reliabilitas setelah dilakukan uji validitas.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT (X)

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	N of Items
,969	23

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023

Berdasarkan tabel 2 di atas, hasil uji reliabilitas variabel X menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,969 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan kriteria reliabilitas, di mana suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitasnya *Cronbach'sAlpha* > 0,60. Maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena *Cronbach'sAlpha* > 0,60. Oleh karena itu, penilaian mengambil semua soal pada variabel X untuk digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

Reliability Statistics

Cronbach'sAlpha	N of Items
-----------------	------------

,928	9
------	---

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023

Berdasarkan tabel 3 di atas, hasil uji reliabilitas variabel Y menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,928 yaitu lebih besar dari 0,60. Berdasarkan kriteria reliabilitas, di mana suatu instrumen penelitian dikatakan *reliabel* bila koefisien reliabilitasnya *Cronbach's Alpha* > 0,60. Maka indikator-indikator dalam penelitian ini dikatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* > 0,60. Oleh karena itu, penilaian mengambil semua soal pada variabel Y untuk digunakan sebagai data penelitian.

Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata atau mean, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Tabel 4. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT	100	56	115	97.56	13.21487
Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	100	26	45	39.20	4.69257
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26, 2023

Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 40 dengan 2 variabel. Variabel Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT memiliki rata-rata 97,56 dengan simpangan baku 13,214. Nilai rata-rata variabel Kepatuhan Wajib Pajak adalah 39,20 dengan simpangan baku 4,692.

Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji normalitas ini digunakan untuk melihat data berdistribusi normal dan diambil dari populasi yang normal, pengujian sampel ini diuji dengan aplikasi olahan yaitu SPSS 26 dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test , One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Unstandardized

		Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.59064318
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.093
	Negative	-.097
Test Statistic		.097

Asymp. Sig. (2-tailed)	.021 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	<u>Sig.</u> .288 ^d
	99% Confidence Interval
	Lower Bound .276
	Upper Bound .300

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000. *Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023*

Berdasarkan tabel 5 di atas, hasil menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Test Statistic* $0,288 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji normalitas.

Uji Regresi

Pengujian dalam penelitian ini adalah mengadakan uji persamaan regresi. Persamaan regresi yang digunakan dalam regresi linear sederhana yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara kedua variabel yang diteliti. Adapun hasil pengujian regresi linear pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	10.315	1.949		5.291	.000
	Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT	.296	.020	.834	14.951	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023

Berdasarkan table 6 di atas, menunjukkan hasil uji regresi linear sederhana antara pasangan data pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT (X) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) diketahui bahwa nilai koefisien regresi adalah sebesar 0,296 dan nilai konstanta 10,315. Dengan demikian, persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 10,315 + 0,296X$. Dimana Y adalah kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, sedangkan X adalah modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT.

Berdasarkan nilai signifikansi, pada tabel 4.51 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari tingkat alpha 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT (X) berpengaruh terhadap variabel kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y).

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dari hasil pengujian uji t tersebut kemudian hasil t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria sebagai berikut :

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.315	1.949		5.291	.000
	Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT	.296	.020	.834	14.951	.000

b. Dependent Variable: Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat hasil perhitungannya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,851 > 1,983$ maka hipotesis (H_0) yang menyatakan modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor ditolak. Sedangkan hipotesis (H_a) yang menyatakan modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor diterima. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil t_{hitung} yaitu sebesar 14,851. Sesuai dengan yaitu 1,983 maka hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $14,851 > 1,983$. Sesuai dengan hasil t_{hitung} yaitu hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikan pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT (X) terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y) adalah $0,000 < 0,05$ nilai $t_{hitung} 14,851 > t_{tabel} 1,983$, maka (H_0) ditolak dan (H_a) diterima, artinya terdapat pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

b. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah sebuah pengujian untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.834 ^a	.695	.692	2.60383

a. Predictors: (Constant), Modernisasi Administrasi Perpajakan Berbasis e-SAMSAT

Sumber : Data Primer (Kuesioner) Diolah di SPSS 26,2023

Berdasarkan tabel 8 di atas, didapat t model regresi dengan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,834, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,695, artinya bahwa besarnya pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor sebesar 69,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,5\% = 30,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.2. Discussion

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $14,851 > 1,983$ dengan nilai tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ atau nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka (H_0) yang menyatakan modernisasi administrasi berbasis e-SAMSAT tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor ditolak. Sedangkan hipotesis (H_a) yang menyatakan modernisasi administrasi berbasis e-SAMSAT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor diterima. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, pada penelitian Maulana dan Septiani (2022), yang menyatakan bahwa e-SAMSAT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dikarenakan masyarakat bisa dengan mudah membayar pajak melalui sistem e-SAMSAT atau

SAMBARA (Samsat *Mobile* Jawa Barat) secara aman dan nyaman. Masyarakat tidak perlu mengisi formulir dan mengantri untuk melakukan pembayaran pajak kendaraannya, pembayarannya pun bisa dilakukan melalui *mobile banking*, ATM, *ecommerce*, ataupun minimarket yang sudah bekerja sama. Berbagai fitur yang disediakan oleh e-SAMSAT akan memungkinkan penghindaran pajak ilegal yang sering terjadi dan diharapkan warga tidak perlu menunggang paak untuk mematuhi pajak Kendaraan Bermotor. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,695, artinya bahwa besarnya Pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 69,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,5\% = 30,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel lain di luar variabel ini yaitu pengetahuan Wajib Pajak, kesadaran Wajib Pajak, sanksi pajak, SAMSAT keliling dll. Dengan demikian dapat diinterpestasikan bahwa modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT memang merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan pelayanan bagi kemudahan Wajib Pajak dalam administrasi perpajakannya. Dengan diadakannya sistem yang memudahkan serta mempercepat prosesnya ini juga harus diimbangi dengan sosialisasi, infastruktur pendukung serta kebijakan yang jelas dari pemerintah dan dinas terkait sehingga penerapan modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT ini benar-benar bisa memberikan pengaruh yang signifikan untuk kepatuhan Wajib Pajak.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengujian data tentang pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT yang dinilai berdasarkan indikator-indikatornya berada pada kategori sangat baik atau sebesar 84,7% karena pelaksanaan modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT sudah sesuai harapan.
- b. Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang diukur dari indikator- indikatornya berada pada kategori sangat baik atau sebesar 87,8% karena pelaksanaan kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sudah sesuai harapan.
- c. Modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Dengan nilai t_{hitung} 14,851 dan t_{tabel} 1,983. Dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $14,851 > 1,983$ dengan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya Pengaruh modernisasi administrasi perpajakan berbasis e-SAMSAT terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor sebesar 69,5%. Sedangkan sisanya ($100\% - 69,5\% = 30,5\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Amah, N. (2019). *Opsi Kepatuhan Pajak : Modernisasi Administrasi & Moral Pajak*. Madiun Jawa Timur: UNIMPA Press.
- Anggara, S. (2016). *Hukum Administrasi Perpajaan*. Bandung: PUSTAKA SETIA Bandung.
- Artawan, K. B. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Dalam PMK No.82 Tahun 2021, Pengetahuan Wajib Pajak, Pelayanan pajak,dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Keuangan*, 22-32.
- Budiman , N. A., Mulyani, S., & Wijayani, D. R. (2019). *PERPAJAKAN*. Kudus: Universitas Muara Kudus.
- Chairunnisa. (2018). *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis e-SAMSAT Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Djajaningrat, S. I. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Penerbit Salemba Empat .

- Artawan, K. B. (2023). Pengaruh Insentif Pajak Dalam PMK No.82 Tahun 2021, Pengetahuan Wajib Pajak, Pelayanan pajak, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Denpasar. *Hita Akuntansi Keuangan*, 22-32.
- Budiman, N. A., Mulyani, S., & Wijayani, D. R. (2019). *PERPAJAKAN*. Kudus: Universitas Muara Kudus.
- Chairunnisa. (2018). *Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern Berbasis e-SAMSAT Terhadap Wajib Pajak Kendaraan Bermotor*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: Tidak diterbitkan.
- Djajaningrat, S. I. (2017). *Perpajakan Teori & Kasus*. Penerbit Salemba Empat .
- Hasanah, I. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Sumedang* . Universitas Sebelas April : Tidak diterbitkan.
- Herawati, L. N., & Hidayat, V. S. (2022). Pengaruh Penerapan e-SAMSAT dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Wajib Pajak di SAMSAT Kota Cimahi). *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, X, 50-59.
- Ismail, T., & Enceng. (2021). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Bandung: Universitas Terbuka.
- Jumroh, & Pratama, Y. J. (2014). *ADMINISTRASI PERPAJAKAN DAERAH*. Bogor: IN MEDIA.
- Laksmi P, K. W., Darsana, N. L., Ariwangsa, G. O., & Lasmi, N. W. (2022). Pengaruh Penerapan e-SAMSAT, Kualitas Pelayanan Fiskus dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, VII, 150-157.
- Mardiasmo. (2019). *Perpajakan*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Maulana, M. D., & Septiani, D. (2022). Pengaruh Layanan SAMSAT Keliling, E-SAMSAT dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Maranatha*, XIV, 231-246.
- Megayani, N. M., & Noviari, N. (2021). Pengaruh Program e-SAMSAT, SAMSAT Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, XXXI, 1936-1946. doi:10.2484/EJA.2021.v31.i08.p05
- Mustaqiem. (2014). *Perpajakan Dalam Konteks Teori dan Hukum Pajak di Indonesia*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Oktavianingrum, D., Surya, R. T., & Apriliawati, Y. (2021). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Online eSAMSAT Jabar Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Kantor SAMSAT Kota Bandung I Pajajaran). *Indonesian Accounting Research Journal*, I, 214-252.
- Palit, R. N., Sumual, E. T., & Manengkey, J. (2020). Pengaruh Sanksi Administrasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado*, 22-28.
- Pietersz, J. J. (2021). *PERPAJAKAN TEORI DAN PRAKTIK* . Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung .
- Rahayu, S. K. (2020). *Perpajakan Konsep, Sistem dan Implementasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Saleh, K. (2019). *Analisis Sarana dan Prasarana Pelayanan Wajib Pajak pada Kantor SAMSAT Binjai*. Medan: Tidak diterbitkan.
- Salim, A., & Haeruddin. (2019). *DASAR-DASAR PERPAJAKAN*. PALU: LPP-MITRA EDUKASI.
- Salman, Kautsar Riza. Heru Tjakara. 2019. *Hukum Pajak dan Perpajakan*. Jakarta Barat : Penerbit Indeks Jakarta.

- Sari, R. V., & Susanti, N. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Unit Pelayanan Pendapatan Provinsi (UPPP) Kabupaten Seluma. *Ekombis Review*, 63-77.
- Sihombing, S., & Sibagariang, S. A. (2020). *PERPAJAKAN Teori dan Aplikasi*. Bandung: WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG.
- Solikhah, B., & Suryarini, T. (2020). *Perpajakan*. Semarang: UNNES.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, W., & dkk. (2017). *Moralitas, Budaya dan Kepatuhan Pajak*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, dan Sistem e-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Subang. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja*, 12-19.
- Waluyo. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.